

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang–Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam kurikulum pendidikan Indonesia, bahasa asing menjadi mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah. Salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah yaitu bahasa Jepang. Pelajaran bahasa Jepang sudah diselenggarakan mulai dari jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga Perguruan Tinggi (PT). Hal ini membuat pembelajar bahasa Jepang di Indonesia semakin banyak.

Agar pembelajar bahasa Jepang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar tidak hanya perlu menguasai kosakata saja namun juga harus menguasai pola kalimat. Dalam bahasa Jepang, pola kalimat disebut dengan *bunkei*. Menurut iwabuchi (dalam sudjianto, 2007, hlm. 243) menjelaskan bahwa *bunkei* merupakan pola tertentu yang digunakan untuk membentuk kalimat menggunakan kata-kata. Dengan demikian penguasaan pola kalimat penting untuk dipelajari oleh pembelajar bahasa Jepang. Bagi pembelajar asing yang menggunakan pola kalimat tidak tepat akan berdampak pada terjadinya kesalahpahaman antara pembicara dan lawan bicara.

Menurut Renariah (2005, hlm. 10), mengatakan bahwa pada saat mempelajari bahasa Jepang, struktur bahasa Jepang ataupun gramatiknya merupakan sesuatu yang sulit bagi para pembelajar bahasa Jepang. Kesulitan ini dapat kita maklumi dan mengerti karena salah satu hal yang dapat membuat pembelajar bahasa Jepang merasakan kesulitan adalah struktur bahasa Jepang yang sangat berbeda dengan struktur bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia yang pernah dipelajari di sekolah dasar sampai SMA. Hal ini dibuktikan pada saat penulis melakukan observasi sederhana di SMP Laboratorium Percontohan UPI. Pembelajar yang terdiri dari siswa SMP Laboratorium Percontohan UPI

mengalami kesulitan dalam mempelajari pola kalimat bahasa Jepang. Perbedaan antara struktur kalimat bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia serta penggunaan partikel menjadi hal yang sering dikeluhkan oleh siswa. Bahasa Jepang memiliki gramatika bahasa yang berbeda dengan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang memiliki struktur S-P-O-K (Subyek, Predikat, Obyek dan Keterangan), hal ini merupakan suatu keunikan dari karakteristik Bahasa Jepang. Keunikan-keunikan yang dapat kita temukan dalam gramatika bahasa Jepang adalah struktur S-K-O-P (Subyek, Keterangan, Obyek dan Predikat) (Renariah, 2005, hlm. 9).

Berdasarkan masalah tersebut maka sebagai pengajar perlu mencari berbagai cara atau model pembelajaran agar dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman pola kalimat dasar bahasa Jepang, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif. Menurut Jihad dan Haris (2010, hlm.25) model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi siswa, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dan dalam rencana pengajaran.

Sedangkan model pembelajaran kooperatif menurut Sunal dan Hans dalam Isjoni (2009, hlm. 15) merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada siswa agar bekerja sama selama proses pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran kooperatif membuat siswa dapat bekerja sama dan berpartisipasi aktif saling membantu antara satu dengan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok. Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak jenis dan cara penggunaannya, namun penulis akan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay*.

Ernawati (2009) mengatakan *Course Review Horay* merupakan suatu model pembelajaran dengan cara pengujian terhadap konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa (kelompok) yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung

berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan siswa dapat melatih menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

Model pembelajaran *Course Review Horay* menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan pengajar untuk mengajar bahasa Jepang. Karena model pembelajaran *Course Review Horay* ini dapat membangkitkan semangat siswa, dimana pembelajaran akan semakin menarik dan mendorong siswa untuk terjun kedalamnya, pembelajaran bahasa Jepang menjadi tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana belajar tidak menegangkan. Selain itu, siswa terpacu untuk mengingat kembali pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Sebagai Alternatif Peningkatan Penguasaan Pola Kalimat Dasar Bahasa Jepang**”

B. Rumusan dan Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan pola kalimat dasar bahasa Jepang siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*?
2. Bagaimana penguasaan pola kalimat dasar bahasa Jepang siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI yang menggunakan metode pembelajaran ceramah?
3. Adakah perbedaan nilai rata-rata yang signifikan dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*?
4. Bagaimana pendapat siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI tentang proses pembelajaran mengenai penguasaan pola kalimat dasar bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*?

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya meneliti model pembelajaran *Course Review Horay* dalam meningkatkan penguasaan pola kalimat dasar bahasa Jepang pada siswa kelas VIII SMP Laboratoium Percontohan UPI.
2. Penelitian ini akan meneliti hasil belajar siswa kelas VIII SMP Laboratoium Percontohan UPI dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.
3. Penelitian ini akan meneliti respon siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kemampuan penguasaan pola kalimat dasar bahasa Jepang siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.
2. Mengetahui kemampuan penguasaan pola kalimat dasar bahasa Jepang siswa kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.
3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan penguasaan pola kalimat dasar bahasa Jepang antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.
4. Mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam upaya mengembangkan pembelajaran atau strategi belajar mengajar dalam pembelajaran Bahasa Jepang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a. Memberikan motivasi yang lebih dalam proses pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang dengan kondisi dan situasi yang aktif dan menyenangkan.
 - b. Meningkatkan cara berpikir cepat / spontan kepada siswa.
- 2) Bagi Peneliti Sendiri
- a. Mengembangkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian.
 - b. Memberikan pengalaman melakukan sebuah penelitian, khususnya dalam pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang.
- 3) Bagi Peneliti lain
- Menambah referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini memuat pendahuluan yang didalamnya diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teoritis yang berkaitan dengan penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian. Pada bab ini penulis menjabarkan mengenai metode eksperimen murni, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data dengan statistik.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan. Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian dan analisisnya, yaitu mengenai model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* sebagai alternatif peningkatan penguasaan pola kalimat dasar bahasa Jepang.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini penulis mengemukakan penafsiran atau pemaknaan berupa kesimpulan terhadap semua hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh. Implikasi atau rekomendasi yang ditulis setelah kesimpulan ditunjukkan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan.